

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Ketersediaan sarana dan prasarana olahraga merupakan salah satu kewajiban pemerintah untuk meningkatkan kualitas dan potensi sumber daya manusia (SDM). Oleh sebab itu, strategi kebijakan pembangunan olahraga pendidikan merupakan sebuah rencana besar yang mampu mengakomodir kemajuan bangsa secara simultan dan terprogram. Sarana dan prasarana olahraga merupakan kebutuhan dasar untuk manusia melakukan aktivitas olahraga, tanpa adanya fasilitas memadai rasanya sulit untuk melakukan aktivitas olahraga.

Pembangunan fasilitas olahraga merupakan bagian dari kegiatan proyek konstruksi dapat diartikan sebagai satu kegiatan sementara yang berlangsung dalam jangka waktu terbatas, dengan alokasi sumber daya tertentu dan dimaksudkan untuk menghasilkan produk yang kriteria mutunya telah digariskan dengan jelas.

Persyaratan keberhasilan proyek pembangunan adalah tercapainya sasaran proyek, yaitu tepat biaya, tepat mutu dan tepat waktu. Sehingga seluruh rencana proyek baik pada tahapan pra konstruksi, pelaksanaan konstruksi dan pasca konstruksi dapat berjalan dengan baik.

Tak bisa terelakkan bahwa pada setiap praktik pelaksanaan terdapat berbagai kemungkinan yang dapat menyebabkan keterlambatan, misalnya keterlambatan pelaksanaan, perubahan desain, pengaruh cuaca, keterlambatan suplai material, kegagalan konstruksi, dan kesalahan perencanaan. Apabila hal ini terjadi, pihak

galangan gedung sebagai eksekutor di lapangan harus dengan cepat dan tepat memberikan solusi atas keterlambatan tersebut. Keterlambatan proyek merupakan permasalahan yang sudah sering terjadi. Keterlambatan ini sangat merugikan pihak-pihak terkait, baik kontraktor maupun pemilik proyek itu sendiri.

Setiap proyek konstruksi pada umumnya mempunyai rencana pelaksanaan dan jadwal pelaksanaan tertentu, kapan pelaksanaan proyek tersebut harus dimulai, kapan proyek tersebut harus diselesaikan, bagaimana proyek tersebut akan dikerjakan, serta bagaimana penyediaan sumber dayanya.

Pembuatan rencana suatu proyek konstruksi selalu mengacu pada perkiraan yang ada pada saat rencana pembangunan jadwal tersebut dibuat, karena itu masalah dapat timbul apabila ada ketidaksesuaian antara rencana yang telah dibuat dengan pelaksanaannya. Sehingga dampak yang sering terjadi adalah keterlambatan waktu pelaksanaan proyek yang disertai dengan meningkatnya biaya pelaksanaan proyek.

Untuk menghindari berbagai kesalahan dalam pelaksanaan pembangunan tersebut maka kontraktor, *developer*, maupun pemilik proyek mempunyai jadwal pelaksanaan proyek yang sekaligus dapat mengontrol pelaksanaan proyek itu sendiri. Pemilihan penggunaan metode penjadwalan tersebut didasarkan atas kebutuhan dan hasil yang ingin dicapai terhadap kinerja penjadwalan.

Salah satu solusi yang bisa dilakukan untuk mengatasi keterlambatan proyek adalah dengan melakukan percepatan. Akan tetapi, percepatan tidak boleh dilakukan secara sembarangan. Untuk melakukan percepatan perlu dipelajari

tentang jaringan kerja yang ada dan hubungan antara waktu dan biaya dalam melakukan sebuah percepatan.

Dengan memanfaatkan waktu yang optimal maka alternatif yang digunakan untuk menunjang percepatan yang dilakukan adalah dengan menambah jam kerja, menambah tenaga kerja, atau menambah alat konstruksi. Salah satu metode yang bisa digunakan untuk melakukan analisa percepatan proyek tersebut adalah Analisis Pertukaran Waktu dan Biaya (*Time Cost Trade Off Analysis*).

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka di peroleh rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

- a. Bagaimana penerapan manajemen waktu pada Proyek Pembangunan Stadion Olahraga yang berlokasi di Martapura ?
- b. Bagaimana cara mengetahui Aktivitas-aktivitas mana saja yang berada pada lintasan kritis yang memiliki tingkat risiko keterlambatan tinggi?
- c. Bagaimana hasil analisis dari optimasi waktu dan biaya pada proyek pembangunan Stadion olahraga dengan studi kasus yang ada?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah :

- a. Untuk Mengetahui faktor-faktor apa yang menjadi kendala dalam penerapan manajemen waktu pada Proyek Pembangunan Stadion Olahraga berlokasi di, Martapura.
- b. Menentukan alternatif percepatan yang digunakan dalam melakukan percepatan keterlambatan.
- c. Mencari biaya yang harus dikeluarkan untuk melakukan pengurangan durasi waktu pelaksanaan proyek setelah dilakukan percepatan.

1.4. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Proyek yang diteliti adalah Proyek Pembangunan Gedung Olahraga berlokasi di, Martapura. Kendala manajemen waktu menyangkut kendala yang menyebabkan keterlambatannya pembangunan proyek.

Agar penelitian ini terfokus, maka hanya membahas mengenai Analisa Efisiensi Waktu Pembangunan Stadion Olahraga yang berlokasi di, Martapura.

1.5. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk:

- a. Bagaimana cara penerapan manajemen waktu dalam suatu Pembangunan Proyek Sebagai bahan pembelajaran dalam proyek pekerjaan pembangunan Stadion Olahraga untuk lebih mengetahui cara mengoptimalkan waktu dan biaya pelaksanaan
- b. Diharapkan dapat menjadi tolok ukur atau referensi bagi proyek pembangunan dapat menerapkan manajemen waktu dapat sesuai dengan yang diinginkan dan tepat waktu tanpa ada hambatan.
- c. Sebagai bahan acuan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya dalam ilmu manajemen proyek pembangunan dan dapat digunakan sebagai bahan kajian untuk penelitian yang akan datang

